

Pengaruh Digitalisasi Bukti Transaksi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya

Minasari Nasution^{1*}✉, Ayu Wirda Ningsih²

¹ *Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan*

² *Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk pengelolaan bukti transaksi keuangan. Digitalisasi bukti transaksi diyakini mampu meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi bukti transaksi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam proses administrasi dan penyusunan laporan keuangan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 60 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala *Likert* lima poin. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi bukti transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan digitalisasi bukti transaksi, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, ditinjau dari aspek relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan kemudahan dipahami. Temuan ini memberikan implikasi bahwa transformasi digital dalam pengelolaan dokumen keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan.

Kata Kunci: *Digitalisasi bukti transaksi; kualitas laporan keuangan; sistem informasi akuntansi; transformasi digital.*

Abstract

Advances in information technology have encouraged companies to adopt digital transformation in various business activities, including financial transaction documentation. Digitalization of transaction evidence is expected to improve administrative efficiency, reduce recording errors, and produce more accurate and timely financial information. This study aims to examine the effect of transaction evidence digitalization on the quality of financial statements at PT Keloria Moringa Jaya. A quantitative research approach with a survey method was employed. The population consisted of employees involved in financial administration and reporting processes, while 60 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires using a five-point Likert scale and analyzed using simple linear regression with SPSS version 26. The findings indicate that transaction evidence digitalization has a positive and significant effect on the quality of financial statements. Better implementation of transaction evidence digitalization improves the relevance, reliability, timeliness, and understandability of financial reports. These

findings suggest that digital transformation in financial document management is an important factor in improving accounting information quality within the company.

Keywords: *Transaction Evidence Digitalization; Financial Reporting Quality; Accounting Information System; Digital Accounting; Digital Transformation.*

Copyright (c) 2026 Minasari Nasution, Ayu Wirda Ningsih

✉ Corresponding author :

Email Address : bundaminasarinst@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara perusahaan mengelola aktivitas bisnis, termasuk dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Transformasi digital mendorong organisasi untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi agar proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan efisien. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah digitalisasi bukti transaksi, yaitu perubahan dokumen transaksi dari format fisik menjadi dokumen elektronik yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi. Penerapan digitalisasi bukti transaksi mampu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan administrasi, meningkatkan keamanan arsip, serta memudahkan proses audit dan penyusunan laporan keuangan (Heliani et al., 2026; Permatasari & Masyhuri, 2026).

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang relevan, andal, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis maupun oleh pihak eksternal sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan. Seiring berkembangnya digital accounting, perusahaan mulai memanfaatkan cloud accounting, enterprise resource planning (ERP), artificial intelligence, dan sistem digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi secara real time dan akurat (Zhu et al., 2022; Heliani et al., 2026).

Digitalisasi bukti transaksi menjadi bagian penting dalam transformasi sistem akuntansi modern karena seluruh proses pencatatan akuntansi diawali dengan keberadaan dokumen transaksi yang sah. Penggunaan bukti transaksi digital memungkinkan perusahaan melakukan penyimpanan arsip secara elektronik, mempercepat pencarian dokumen, mengurangi risiko kehilangan arsip, serta meningkatkan keterlacakan (traceability) setiap transaksi keuangan. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal sekaligus mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Musyaffi et al., 2025; Nguyen Phu et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Adopsi cloud accounting terbukti meningkatkan efisiensi pelaporan, transparansi informasi, fleksibilitas akses data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, integrasi cloud accounting dengan teknologi digital lainnya mampu meningkatkan efektivitas fungsi keuangan perusahaan sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik (The adoption of cloud accounting in Indonesian SMEs, 2025; Verbeeten et al., 2025).

Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai digitalisasi pelaporan keuangan juga menunjukkan hasil yang konsisten. Nasution dan Fadli (2025) membuktikan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan berbasis cloud berpengaruh signifikan terhadap efisiensi keuangan UMKM melalui peningkatan technology readiness. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan sekaligus mendukung efektivitas pengelolaan administrasi keuangan. Temuan tersebut memperkuat pentingnya transformasi digital dalam sistem akuntansi sebagai faktor yang mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan.

Penelitian lain oleh Minasari (2023) menunjukkan bahwa implementasi sistem akuntansi digital dan pengelolaan persediaan berbasis sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, penerapan Accurate Online dalam penyusunan laporan keuangan juga terbukti mempermudah proses pencatatan transaksi dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan perusahaan. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada proses administrasi keuangan memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas informasi akuntansi.

PT Keloria Moringa Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan produk herbal berbasis daun kelor dan telah berkembang menjadi perusahaan yang mampu memasarkan produknya hingga pasar internasional. Perkembangan aktivitas operasional perusahaan mengakibatkan volume transaksi keuangan semakin meningkat sehingga diperlukan sistem pengelolaan dokumen transaksi yang cepat, aman, dan terdokumentasi dengan baik. Dalam kondisi tersebut, digitalisasi bukti transaksi menjadi salah satu kebutuhan penting untuk mendukung efektivitas penyusunan laporan keuangan sekaligus meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Meskipun penelitian mengenai digitalisasi akuntansi telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada cloud accounting, Enterprise Resource Planning (ERP), sistem informasi akuntansi, maupun artificial intelligence dalam pelaporan keuangan. Penelitian yang secara khusus mengkaji digitalisasi bukti transaksi sebagai variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan

masih sangat terbatas, khususnya pada perusahaan manufaktur berbasis produk herbal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh bukti empiris mengenai pentingnya digitalisasi dokumen transaksi sebagai fondasi penyusunan laporan keuangan berkualitas (Heliani et al., 2026; Rodhiyah et al., 2026).

Selain itu, publikasi yang menggunakan objek PT Keloria Moringa Jaya selama ini lebih banyak membahas inovasi produk, pemasaran, daya saing, dan pengembangan usaha. Penelitian mengenai digitalisasi administrasi keuangan, khususnya pengelolaan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty karena menempatkan digitalisasi bukti transaksi sebagai variabel utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan pengolahan produk herbal yang sedang berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah digitalisasi bukti transaksi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi bukti transaksi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi digital sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui optimalisasi digitalisasi dokumen transaksi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh digitalisasi bukti transaksi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui pengukuran yang objektif dan analisis statistik.

Penelitian dilaksanakan di PT Keloria Moringa Jaya yang bergerak di bidang pengolahan produk herbal berbasis daun kelor di Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada periode April–Juni 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam proses administrasi keuangan, pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, dan penyusunan laporan keuangan sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden: (1) telah bekerja minimal satu tahun, (2) terlibat dalam proses administrasi keuangan atau penyusunan laporan keuangan, dan (3) bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 60 responden sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu skor 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Selain data primer, penelitian juga menggunakan data sekunder berupa dokumen perusahaan, laporan internal, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Dasar Teori
Digitalisasi Bukti Transaksi (X)	Proses perubahan bukti transaksi dari dokumen fisik menjadi dokumen digital yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi sehingga mempermudah pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pengendalian dokumen.	1. Digitalisasi dokumen transaksi 2. Kemudahan akses dokumen 3. Keamanan penyimpanan digital 4. Kecepatan pencarian dokumen 5. Integrasi dengan sistem akuntansi	Likert 1-5	Romney & Steinbart (2021); Hall (2022)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang relevan, andal, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami untuk pengambilan keputusan.	1. Relevan 2. Andal 3. Tepat waktu 4. Dapat dibandingkan 5. Mudah dipahami	Likert 1-5	IASB (2018); Kieso et al. (2022)

Sumber: Diolah oleh penulis (2026).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Digitalisasi bukti transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya.

Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation. Item dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui tahapan berikut.

1) Analisis statistik deskriptif.

- 2) Uji validitas.
- 3) Uji reliabilitas.
- 4) Uji normalitas.
- 5) Uji heteroskedastisitas.
- 6) Uji linearitas.
- 7) Analisis regresi linear sederhana.
- 8) Uji t (parsial).
- 9) Koefisien determinasi (R^2).

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X = Digitalisasi Bukti Transaksi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi digitalisasi bukti transaksi terhadap kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebanyak 60 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	43,3
	Perempuan	34	56,7
Usia	20-30 tahun	22	36,7
	31-40 tahun	24	40
	>40 tahun	14	23,3
Pendidikan	SMA/SMK	18	30
	Diploma	24	40
	Sarjana	18	30
Masa Kerja	1-3 tahun	20	33,3
	4-6 tahun	23	38,3
	>6 tahun	17	28,4

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (56,7%), berusia 31–40 tahun (40%), berpendidikan Diploma (40%), dan memiliki masa kerja 4–6 tahun (38,3%). Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan perusahaan.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Berikut adalah hasil uji validitas pada tabel 4 dan hasil uji reliabilitas pada tabel 5:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Keterangan
Digitalisasi Bukti Transaksi	10	10	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	10	10	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah penulis (2026).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Digitalisasi Bukti Transaksi	0,911	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,895	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah penulis (2026).

Nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan *reliabel*.

Analisis Deskriptif

Berikut hasil uji statistik deskriptif pada tabel 6:

Tabel 6. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Digitalisasi Bukti Transaksi	4,24	0,48	Tinggi
Kualitas Laporan Keuangan	4,31	0,46	Sangat Tinggi

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah penulis (2026).

Nilai rata-rata variabel Digitalisasi Bukti Transaksi sebesar 4,24 menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan digitalisasi bukti transaksi dengan baik. Sementara itu, rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 4,31 mengindikasikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah memenuhi karakteristik kualitas yang baik.

Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,431 ($>0,05$) sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	18,542	5,324	0
Digitalisasi Bukti Transaksi	0,684	8,913	0

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah penulis (2026).

Persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y=18,542+0,684X \quad Y=18,542 + 0,684X$$

Koefisien regresi sebesar 0,684 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan digitalisasi bukti transaksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,684 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 8,913, lebih besar daripada t tabel = 2,001, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, H_1 diterima, yang berarti digitalisasi bukti transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,76	0,578	0,571

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah penulis (2026).

Nilai R^2 sebesar 0,578 menunjukkan bahwa 57,8% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh digitalisasi bukti transaksi, sedangkan 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi bukti transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan menerapkan digitalisasi dokumen transaksi, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Digitalisasi bukti transaksi mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, mempermudah proses verifikasi, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen sehingga informasi keuangan menjadi lebih andal dan tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa kualitas informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang diproses sejak tahap awal pencatatan transaksi.

Hasil penelitian ini mendukung teori Accounting Information System yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2021) bahwa kualitas output sistem akuntansi bergantung pada kualitas input, proses, dan pengendalian data transaksi. Bukti transaksi yang telah terdigitalisasi menghasilkan data yang lebih akurat, mudah ditelusuri, dan terdokumentasi secara sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Temuan penelitian ini juga mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Menurut teori ini, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Digitalisasi bukti transaksi memberikan kemudahan dalam penyimpanan, pencarian, dan pengolahan dokumen sehingga meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem digital serta berdampak pada efektivitas penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution dan Fadli (2025) yang menyatakan bahwa penerapan digitalisasi pelaporan keuangan berbasis cloud mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui peningkatan kesiapan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian mengenai digital accounting yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji digitalisasi bukti transaksi sebagai tahap awal dalam siklus akuntansi, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sistem informasi akuntansi secara umum.

Nilai koefisien determinasi sebesar 57,8% menunjukkan bahwa digitalisasi bukti transaksi memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas laporan keuangan PT Keloria Moringa Jaya. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi dokumen transaksi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi bukti transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Keloria Moringa Jaya. Penerapan digitalisasi bukti transaksi mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan, mempercepat pencatatan transaksi, mempermudah penyimpanan dan penelusuran dokumen, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan maupun kehilangan dokumen. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang ditinjau dari aspek relevansi, keandalan, ketepatan waktu, keterbandingan, dan kemudahan dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan digitalisasi bukti transaksi, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan dokumen transaksi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung penyediaan informasi keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep Accounting Information System Theory yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas data masukan (input) dan proses pengolahan informasi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menjadikan digitalisasi bukti transaksi sebagai variabel yang secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan, yang masih relatif jarang dikaji pada perusahaan manufaktur berbasis produk herbal.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi manajemen PT Keloria Moringa Jaya untuk terus mengembangkan sistem digital dalam pengelolaan dokumen transaksi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta memperkuat integrasi antara digitalisasi bukti transaksi dengan sistem informasi akuntansi perusahaan guna menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu variabel independen, dilakukan pada satu perusahaan, dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data kuesioner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, cloud accounting, atau sistem informasi akuntansi, serta memperluas objek penelitian pada berbagai sektor industri sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Referensi :

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). *Auditing and assurance services* (18th ed.). Pearson.
- Chiu, C. Y., & Hsu, Y. C. (2021). The impact of cloud-based accounting systems on small and medium enterprises: Evidence from Taiwan. *Asia Pacific Management Review*, 26(2), 89–99. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2020.07.004>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan

Indonesia.

- International Accounting Standards Board. (2018). Conceptual Framework for Financial Reporting. IFRS Foundation.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2024). Intermediate Accounting: IFRS Edition (5th ed.). John Wiley & Sons.
- McKinsey & Company. (2023). The Future of Finance Automation. McKinsey Global Institute.
- Minasari, N. (2022). Application of break-even point and profit planning in assessing financial performance at PTPN III Medan. *Journal of Public Accounting and Finance*, 5(2), 40–48.
- Minasari, N. (2022). Calculation analysis of cost of goods manufactured using full costing method as the basis for determining selling prices at Kopi Kenangan Ringroad Citywalk Medan. *Journal of Applied Economics and Business*, 6(1), 25–32.
- Minasari, N. (2023). Accounting for inventory and delivery lead time on operational efficiency with accounting information systems as moderating variable at PT ASSA Medan. *Journal of Information Systems and Accounting*, 4(1), 12–20.
- Minasari, N. (2023). Implementation of Accurate Online in preparing financial reports based on SAK ETAP at JW Net. *Scientific Journal of Accounting and Information Systems*, 5(1), 45–55.
- Minasari, N., & Fadli, Z. (2025). Cloud-Based Reporting and Technology Readiness: Impacts on MSME Financial Efficiency. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 5(2). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v5i2.1996>
- OECD. (2022). Digital Transformation and Corporate Reporting. OECD Publishing.
- Parasuraman, A. (2000). Technology Readiness Index (TRI): A multiple-item scale to measure readiness to embrace new technologies. *Journal of Service Research*, 2(4), 307–320. <https://doi.org/10.1177/109467050024001>
- Pocatilu, P., Pocatilu, L., & Mihaila, S. (2021). Cloud accounting: Enhancing financial reporting and decision-making. *Journal of Cloud Computing*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13677-021-00245-3>
- Putra, B., & Hidayat, A. (2023). Cloud accounting adoption in Indonesia: Challenges and opportunities. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2023-0052>
- PwC. (2024). Digital Finance and the Future of Financial Reporting. PricewaterhouseCoopers.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, A. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–225.
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. (2021). Big data in accounting: An overview. *Accounting Horizons*, 35(3), 1–16. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-025>
- Verbeeten, F., et al. (2025). Digital finance transformation and financial reporting quality. *Cogent Business & Management*.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). Financial Accounting with International Financial Reporting Standards (5th ed.). John Wiley & Sons.